

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2022
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



**Oleh :
AFRIEDAZILA YONGKY
NIM. 20037004**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

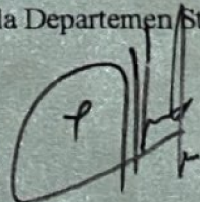
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2022 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Nama : Afriedazila Yongky
NIM : 20037004
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

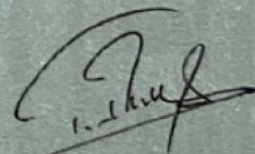
Padang, 07 Februari 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP.198402232010122005

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Tessy Octavia Mukhti, M.Stat.
NIP.199610312022032011

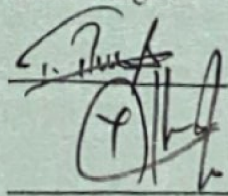
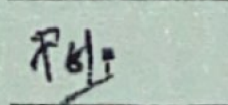
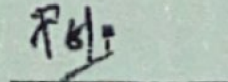
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Afriedazila Yongky
NIM : 20037004
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2022 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 07 Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Tessa Octavia Mukhti, M.Stat.	
Anggota	: Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si	
Anggota	: Fadhilah Fitri, S.Si., M.Stat.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

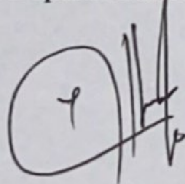
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afriedazila Yongky
NIM : 20037004
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas Akhir saya dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP.198402232010122005

Saya yang menyatakan,



Afriedazila Yongky
NIM.20037004

ABSTRAK

Afriedazila Yongky: **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Menggunakan Metode Analisis Regresi Logistik Biner**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Pasaman Barat mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 sedangkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022. Hal harus diatasi agar tidak berdampak pada kemiskinan, kriminalitas dan menghambat pembangunan di Kabupaten Pasaman Barat. Untuk itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model regresi logistik biner dan faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder dari hasil Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) tahun 2022 di Kabupaten Pasaman Barat. Data pada penelitian ini merupakan data tidak seimbang. Variabel dependen pada penelitian ini adalah status angkatan kerja (Y), sedangkan untuk variabel independen (X) yaitu: usia (X_1), jenis kelamin (X_2), tingkat pendidikan (X_3), status perkawinan (X_4), pelatihan kerja (X_5), status dalam rumah tangga (X_6), dan klasifikasi wilayah (X_7). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner, dengan melakukan pemodelan terbaik, pengujian parameter, dan interpretasi *odds ratio*.

Hasil penelitian ini diperoleh tiga variabel yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022. Berikut adalah model terbaik yang didapatkan:

$$\text{logit}(\pi(x)) = -1,339 - 0,098X_1 + 1,814X_5 + 0,822X_7$$

Balanced accuracy model sebesar 50%. Model yang diperoleh tidak bisa digunakan karena nilai *sensitivity* yang didapatkan 0%. Artinya, tidak ada kategori pengangguran diprediksi secara tepat sebagai pengangguran.

Kata kunci: Analisis Regresi Logistik Biner, Kabupaten Pasaman Barat, Tingkat Pengangguran Terbuka

ABSTRACT

Afriedazila Yongky: **Factors that Influence the Unemployment Rate in West Pasaman Regency in 2022 Using the Binary Logistic Regression Analysis Method**

The Unemployment Rate in West Pasaman Regency has increased from 2018-2022, while the Labor Force Participation Rate has experienced fluctuations from 2018-2022. This must be addressed so that it does not impact poverty, crime and hinder development in West Pasaman Regency. For this reason, it is necessary to know the factors that influence the open unemployment rate. This research aims to determine the binary logistic regression model and the factors that influence the Unemployment Rate in West Pasaman Regency.

This type of research is applied research. The data in this study is secondary data from the results of the 2022 National Labor Force Survey (SAKERNAS) in West Pasaman Regency. The data in this study is unbalanced data. The dependent variable in this study is labor force status (Y), while the independent variables (X) are: age(X_1), gender(X_2), education level(X_3), marital status(X_4), job training(X_5), status in the household(X_6), and regional classification(X_7). The analysis used is binary logistic regression analysis, by carrying out the best modeling, parameter testing, and interpretation of odds ratios.

The results of this research obtained three variables that influence the level of open unemployment in West Pasaman Regency in 2022. The following is the best model obtained:

$$\text{logit}(\pi(x)) = -1,339 - 0,098X_1 + 1,814X_5 + 0,822X_7$$

Balanced model accuracy is 50%. The model obtained cannot be used because the sensitivity value obtained is 0%. This means that no category of unemployed is correctly predicted as unemployed.

Keywords: Binary Logistic Regression Analysis, West Pasaman Regency, Unemployment Rate

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner” dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta saran dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Ibu Tessy Octavia Mukhti, M. Stat., sebagai dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat.
2. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si, sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, sekaligus Kepala Departemen dan Koordinator Program Studi S1 Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Fadhilah Fitri, S.Si., M.Stat., sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

4. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D, sebagai Koordinator Program Diploma III Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan, dan materi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Tugas Akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi awal kebaikan dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Tugas Akhir ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Sehingga, penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2024

Afriedazila Yongky

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	10
A. Latar Belakang Masalah.....	10
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Angkatan Kerja	9
B. Faktor-Faktor yang Diduga Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	12
C. Analisis Regresi Logistik Biner	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Jenis Dan Sumber Data	29
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Struktur Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data	40
C. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	50

A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Model Pada Regresi Logistik Biner	26
2. Perhitungan Ketepatan Klasifikasi	28
3. Variabel Penelitian	30
4. Struktur Data	30
5. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik	40
6. Uji Signifikansi Model	41
7. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik	42
8. Uji Signifikansi Variabel yang Telah Direduksi	43
9. Hasil Reduksi Analisis Regresi Logistik	44
10. Uji Kesesuaian Model Terbaik	45
11. Nilai <i>Odds Ratio</i> Model Regresi Logistik	46
12. Hasil Ketepatan Klasifikasi Sebelum Reduksi	47
13. Hasil Ketepatan Klasifikasi Sesudah Reduksi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perbandingan Jumlah Penduduk Usia Kerja Dan Jumlah Angkatan Kerja di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022.	2
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022.	3
3. Bagan Penduduk dan Angkatan Kerja	9
4. Diagram Alir Teknik Analisis Data	32
5. Persentase Angkatan Kerja	33
6. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Usia	34
7. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
8. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
9. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Status Perkawinan ...	37
10. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Pelatihan Kerja.....	38
11. Diagram Batang Proporsi Angkatan Kerja Berdasarkan Status dalam Rumah Tangga	38
12. Diagram Batang Proporsi Angkatan kerja Berdasarkan Klasifikasi Wilayah	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 yang Sudah dikategorikan	55
2. Penduga Parameter Model Regresi Logistik.....	56
3. Pengujian Signifikansi Regresi Logistik Biner	57
4. Pemilihan Model Terbaik Regresi Logistik Biner	58
5. Hasil Reduksi Analisis Regresi Logistik	60
6. Uji Kesesuaian Model Terbaik.....	61
7. Hasil Ketepatan Klasifikasi.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

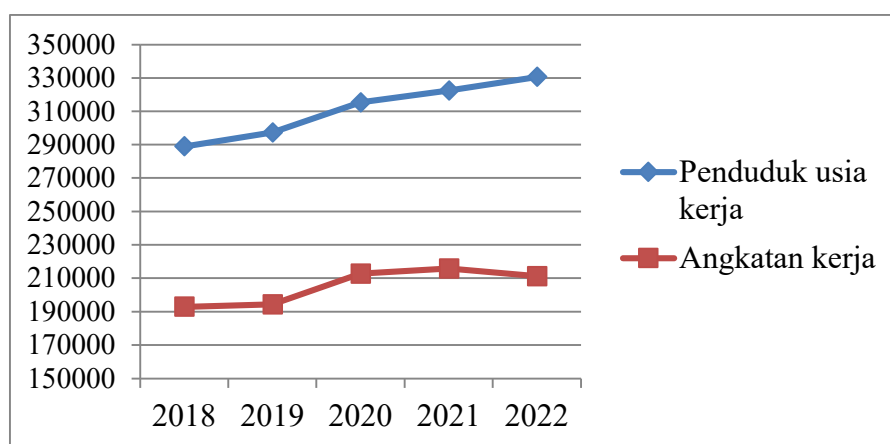
A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang termasuk Indonesia dalam pembangunan ekonomi adalah keterbatasan lapangan pekerjaan yang menyebabkan pengangguran. Pengangguran terjadi karena jumlah lapangan pekerjaan di suatu wilayah tidak dapat mencukupi jumlah angkatan kerja serta rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Jumlah angkatan kerja menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang harus diikutsertakan dalam proses pembangunan ekonomi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk usia kerja yang aktif bekerja dan tidak bekerja tapi sedang mencari pekerjaan atau pengangguran (Gatiningsih dan Sutrisno, 2017:71). BPS menyatakan bahwa pengangguran terbuka meliputi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin untuk mendapat pekerjaan, atau sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Adapun jumlah pengangguran di Provinsi Sumatera Barat pada Agustus 2022 berjumlah 180,11 ribu orang, dan yang bekerja sejumlah 2,68 juta orang sehingga jumlah angkatan kerja sebesar 2,86 juta orang (BPS, 2023).

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Menurut Todaro (2000), jumlah angkatan kerja selaras dengan

pertumbuhan penduduk. Semakin tinggi pertumbuhan penduduk akan semakin meningkatkan jumlah angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di suatu daerah bergantung pada jumlah penduduk usia kerja (Yuliani, 2018). Pertambahan jumlah penduduk usia kerja ini yang mengakibatkan terjadinya perubahan jumlah penduduk yang bekerja serta timbulnya pengangguran (tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja). Berikut adalah data jumlah penduduk usia kerja dan jumlah angkatan kerja di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.



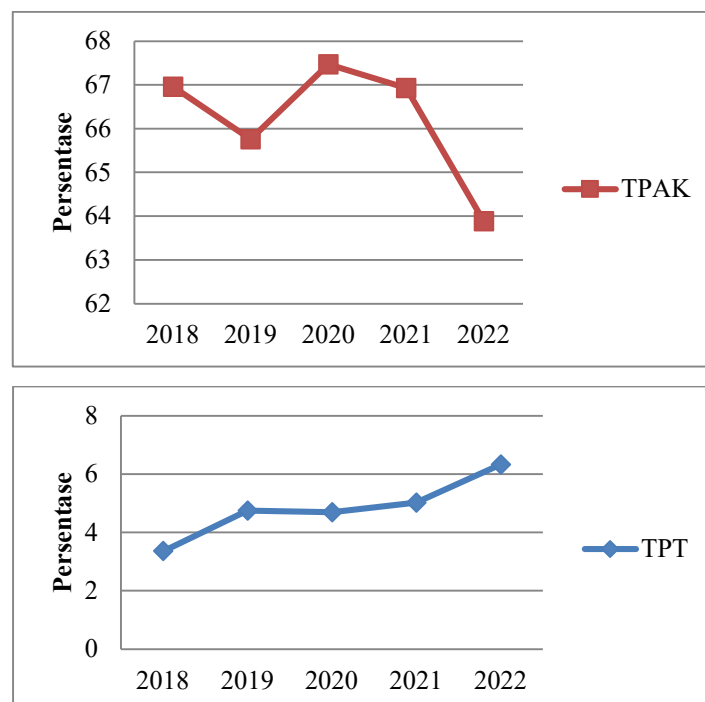
Sumber: BPS Sumatera Barat

Gambar 1. Perbandingan Jumlah Penduduk Usia Kerja Dan Jumlah Angkatan Kerja Di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022.

Pada Gambar 1 terlihat bahwa terjadi peningkatan pada jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Pasaman Barat dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2022 jumlah penduduk usia kerja mengalami peningkatan sebesar 8.184 jiwa dari tahun 2021. Sedangkan jumlah angkatan kerja mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 4.595 jiwa dari tahun 2021. Ketidakseimbangan jumlah angkatan kerja dan jumlah penduduk usia kerja menyebabkan menurunnya kesejahteraan masyarakat serta dapat mempengaruhi jumlah status bekerja dan tidak bekerja. Pertumbuhan penduduk usia kerja yang tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja yang ada akan menciptakan pengangguran baru sehingga semakin menambah

beban dan mereduksi kesejahteraan masyarakat (Gatiningsih dan Sutrisno, 2017:165).

Hal yang dilakukan untuk mengetahui berapa penduduk yang memiliki potensi untuk bekerja digunakan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk usia kerja. Indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang bermanfaatnya pasokan tenaga kerja adalah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). BPS menyatakan bahwa TPT merupakan persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja .



Sumber: BPS Sumatera Barat

Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2018-2022.

Pada Gambar 2 terlihat bahwa TPAK mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022, sementara TPT terus mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022. TPAK tahun 2022 sebesar 63,88%. Angka tersebut berarti, dari 100 orang penduduk usia kerja pada tahun 2022 sekitar 63 orang diantaranya merupakan angkatan kerja dari tenaga kerja. Pada tahun 2019, TPAK mengalami penurunan sebesar 1,2% dan meningkat pada tahun 2020 sebesar 1,7%. TPAK tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,54% dari tahun 2020 dan mengalami penurunan lagi sebesar 3,05% pada tahun 2022. Penurunan TPAK mengindikasikan penurunan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Sementara itu, TPT terus meningkat di Kabupaten Pasaman Barat hingga pada tahun 2022 mencapai 6,33%. Artinya, dari 100 orang angkatan kerja pada tahun 2022 sekitar 6 orang di antaranya adalah pengangguran. TPT tahun 2020 ke tahun 2021 meningkat sebesar 0,33% dan tahun 2021 ke tahun 2022 meningkat sebesar 1,31% sehingga harus segera diatasi agar tidak berdampak pada berbagai hal seperti kemiskinan, mendorong tingkat keresahan dan kriminalitas serta dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang (Sukirno, 1994).

Berdasarkan Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 60 Tahun 2019 tentang kerjasama kemitraan dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Pasaman Barat, pemerintah Kabupaten Pasaman Barat akan menyelenggarakan pembinaan penempatan kerja, pelatihan kerja dan pemagangan serta melaksanakan pengawasan, monitoring, dan evaluasi dimana kegiatan ini bekerja sama dengan lembaga lainnya, tetapi pengangguran di Kabupaten Pasaman Barat terus meningkat hingga tahun 2022 sehingga harus segera diatasi. Salah satu cara

yang dapat digunakan untuk mengatasinya yaitu dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka.

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka, seperti penelitian oleh Safitri dkk., (2019), yang meneliti mengenai model regresi logistik biner pada tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2017. Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat pengangguran dengan variabel independen yaitu jenis kelamin, umur, daerah tempat tinggal, lapangan usaha, dan tingkat pendidikan. Dari hasil analisis regresi logistik biner tersebut maka diperoleh beberapa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sulawesi Barat yaitu variabel jenis kelamin dan lapangan usaha.

Damayanti dkk., (2021), meneliti mengenai penerapan model regresi logistik biner pada tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Grobogan tahun 2019. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah tingkat pengangguran terbuka dan variabel independennya yaitu jenis kelamin, usia, status pendidikan, dan status pernikahan. Kesimpulan yang didapat adalah variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Grobogan yaitu variabel usia, jenis kelamin, dan status pernikahan.

Fatmawati (2020), meneliti tentang determinan pengangguran di Kabupaten Tebo tahun 2019. Variabel dependen yang digunakan adalah status pekerjaan dengan kategori bekerja dan tidak bekerja. Variabel independen yang digunakan adalah status pendidikan, status perkawinan, klasifikasi daerah tempat tinggal, dan

jenis kelamin. Pada penelitian ini, semua variabel independen mempengaruhi pengangguran di Kabupaten Tebo.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka pada penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi TPT akan dianalisis menggunakan regresi logistik biner, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi TPT di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022. Regresi logistik biner adalah suatu metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dependen (Y) yang bersifat biner (dikotomis) dengan variabel independen (X) yang bersifat kategori atau kontinu (Hosmer dan Lemeshow, 2000:1)

Rajagukguk, dkk., (2019), meneliti tentang perbandingan metode klasifikasi regresi logistik biner dan naive bayes pada status pengguna KB di Kota Tegal tahun 2014. Hasil penelitian tersebut memperoleh ketepatan klasifikasi regresi logistik biner sebesar 83,33% dan ketepatan klasifikasi naive bayes sebesar 81,75%. Pengklasifikasian regresi logistik biner lebih baik dibandingkan metode naive bayes. Penelitian lain dilakukan oleh Innassuraiya, dkk., (2022), tentang analisis klasifikasi menggunakan metode regresi biner dan *bootstrap aggregating classification and regression trees* (bagging cart). Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh bahwa nilai akurasi klasifikasi menggunakan metode regresi logistik biner adalah 78,67% dan nilai akurasi dengan menggunakan metode CART (*classification and regression trees*) sebesar 77,33% serta nilai akurasi dengan metode begging cart adalah 78,67%. Nilai akurasi menggunakan metode regresi logistik biner lebih tinggi dari pada metode CART dan nilai akurasi metode regresi logistik biner dan bagging cart adalah sama.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah status angkatan kerja, yaitu bekerja dan tidak bekerja (pengangguran). Berdasarkan penelitian Damayanti dkk., (2019), Safitri dkk., (2019), dan Fatmawati (2020), variabel independen yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, pelatihan kerja, status dalam rumah tangga, dan klasifikasi wilayah. Oleh karena itu, untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka (TPT) maka peneliti memberi judul penelitian ini **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 Menggunakan Metode Analisis Regresi Logistik Biner”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 yang mencakup indikator usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, pelatihan kerja, status dalam rumah tangga, dan kualifikasi wilayah dengan menggunakan metode analisis regresi logistik biner.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pemodelan terbaik tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022 menggunakan analisis regresi logistik biner?

2. Berapa besar faktor-faktor tingkat pengangguran terbuka dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 menggunakan analisis regresi logistik biner?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui pemodelan terbaik tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 dengan menggunakan metode regresi logistik biner.
2. Mengetahui berapa besar faktor-faktor tingkat pengangguran terbuka dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2022 menggunakan analisis regresi logistik biner.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pemahaman tentang kasus yang diteliti dengan menerapkan metode regresi logistik biner.
2. Bagi masyarakat, sebagai tambahan informasi karakteristik dari pengangguran terbuka di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2022.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan untuk memperluas dan mengembangkan penelitian yang dilakukan.